

ABSTRAK

Pustakawan memiliki peran penting dalam mengembangkan literasi budaya melalui acara festival, seperti Festival Literasi Asia Afrika, yang mengingatkan kembali dan memberikan wawasan mendalam mengenai sejarah serta nilai-nilai dari Konferensi Asia Afrika. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran pustakawan dalam manajemen festival, tantangan yang dihadapi, serta pengaruhnya terhadap hubungan antara peserta dan penyelenggara. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, serta analisis dokumen. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pustakawan berperan penting sebagai penyedia pengetahuan, fasilitator literasi dan kolaborator yang mendukung keberhasilan festival. Dengan merencanakan dan melaksanakan strategi yang tepat, tantangan yang dihadapi dalam mengelola festival literasi ini dapat diatasi dengan solusi yang inovatif, memberikan dampak yang besar dalam meningkatkan literasi global. Temuan ini menegaskan bahwa pustakawan memiliki peran penting dalam memastikan keberlangsungan dan efektivitas festival dengan pendekatan strategis yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang berfokus pada literasi budaya. Penelitian ini menunjukkan bahwa pustakawan dapat berperan sebagai agen transformasi dalam meningkatkan literasi budaya di masyarakat melalui pengorganisasian festival yang lebih interaktif, inklusif, dan berorientasi komunitas.

Kata Kunci : Pustakawan, Festival Literasi Asia Afrika, Museum Konferensi Asia Afrika, Literasi Budaya, Studi Kasus.

ABSTRACT

Librarians are essential in fostering cultural literacy through events like the Asia Africa Literacy Festival, which explores and offers detailed understandings of the history and principles of the Asian-African Conference. This research seeks to explore the involvement of librarians in managing festivals, the difficulties they encounter, and their influence on the interaction between participants and organizers. Employing a qualitative method and case study approach, data were gathered through comprehensive interviews, observations, and analysis of documents. The results indicate that librarians serve a crucial function as knowledge providers, literacy enablers, and partners who contribute to the festival's success. By devising and executing suitable strategies, issues in coordinating the literacy festival can be tackled with creative solutions, making a meaningful difference in promoting worldwide literacy. These results highlight the critical role of librarians in maintaining the festival's continuity and effectiveness via a strategic method that encompasses planning, implementation, and assessment centered on cultural literacy. This research emphasizes that librarians can serve as catalysts for change in advancing cultural literacy in society through the organization of more engaging, inclusive, and community-focused festivals.

Keywords: *Librarians, Asia Africa Literacy Festival, Museum of The Asia-African Conference, Cultural Literacy, Case Study.*